



MOHAMMAD SOFYAN, KETUA FRAKSI PAN

Gali Potensi Baru, Dongkrak Pendapatan Asli Daerah



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Mohammad Sofyan, mendesak Pemkot untuk segera melakukan ekstensifikasi atau perluasan basis pendapatan asli daerah (PAD). Langkah ini dinilai krusial untuk mengantisipasi efisiensi anggaran yang kemungkinan besar akan dilakukan oleh pemerintah pusat.

Sofyan yang juga menjabat Ketua Fraksi PAN ini menjelaskan kebijakan efisiensi anggaran dari pusat telah menjadi perhatian serius di kalangan legislatif. Hal ini karena tidak sedikit kegiatan yang sudah direncanakan harus dilakukan penyesuaian. "Kota Yogya harus siap dengan berbagai skenario, salah satunya adalah dengan memperkuat kemandirian finansial melalui peningkatan PAD," jelasnya.

Menurut Sofyan, ekstensifikasi PAD bukan hanya sekadar mencari sumber pendapatan baru, tetapi juga mengoptimalkan potensi-potensi yang selama ini belum tergali maksimal. Ia mencontohkan beberapa sektor yang bisa menjadi fokus, seperti penguatan retribusi dari sektor pariwisata yang terus berkembang, optimalisasi pajak bumi dan bangunan (PBB) melalui pendataan yang lebih akurat, serta potensi dari sektor ekonomi kreatif dan UMKM yang sangat dinamis

di Yogyakarta. "Kita punya banyak potensi yang bisa digali. Misalnya, bagaimana kita bisa lebih memaksimalkan retribusi dari fasilitas publik atau even-even yang melibatkan banyak orang. Selain itu, pendataan PBB juga perlu diperbaiki agar lebih akurat dan menyeluruh," tambahnya.

Tidak hanya dari sektor pajak maupun retribusi, pendapatan asli daerah bisa digali lebih maksimal melalui optimalisasi pengelolaan aset milik Pemkot Yogya. Dicontohkannya keberadaan los atau kios di pasar tradisional yang belum termanfaatkan, bisa didesain ulang agar lebih strategis. Bahkan dapat disulap menjadi ruang pameran sekaligus promosi yang bisa mendatangkan pemasukan bagi daerah.

Politisi Partai Amanat Nasional ini juga menekankan pentingnya inovasi dalam pengelolaan PAD. Ia menyarankan agar Pemkot Yogya tidak hanya terpaku pada sumber-sumber tradisional, namun juga berani mencari terobosan baru yang sesuai dengan karakteristik kota pelajar dan budaya ini. Apalagi dalam perubahan APBD 2025 justru terjadi penurunan PAD. "Inovasi adalah kunci. Kita harus berani berpikir di luar kotak untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan yang berkelanjutan dan tidak membebani masyarakat," pungkas Sofyan, seraya berharap Pemkot Yogya dapat segera merumuskan strategi ekstensifikasi PAD yang komprehensif dan terukur. **(Dhi)-f**



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005